

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, penulis melaksanakan program utama, yaitu :

- Seminar *softskill* untuk membangun minat usaha affiliate dan UMKM melalui digital di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat Desa Kelaten mengenai peluang usaha berbasis digital, khususnya affiliate marketing dan pengembangan UMKM, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan lunak (*softskill*) seperti komunikasi, manajemen waktu, negosiasi, dan kreativitas yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha secara efektif. Melalui seminar ini, diharapkan tumbuh minat dan motivasi berwirausaha di kalangan masyarakat, diperkenalkan strategi pemasaran digital melalui *media sosial*, *marketplace*, serta *platform online* lainnya, dan pada akhirnya mendorong kemandirian ekonomi desa melalui pemanfaatan teknologi sebagai sarana pengembangan usaha.usahanya.

#### 2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 21 Juli 2025 dan berakhir 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

**Tabel 2. 1 Waktu Kegiatan PKPM**

	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI
1	Senin, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelepasan dan pengantaran mahasiswa PKPM</li> <li>- Penerimaan mahasiswa PKPM Pesawaran di balai desa pkpm</li> <li>- Berkunjung ke balai desa Bersama dosen pembimbing lapangan (DPL) bertemu dengan kepala desa</li> <li>- Menonton bola bersama warga desa di posko</li> </ul>	Balai Desa Kelaten
2	Selasa, 22 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemaparan materi program kerja di balai desa bersama aparatur desa</li> <li>- Survei ke UMKM Kemplang</li> <li>- Menghadiri acara kaderisasi KB di kediaman kepala dusun 4</li> </ul>	Balai Desa Kelaten
3	Rabu, 23 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan dan bermain bersama di PAUD Kober</li> <li>- Kunjungan kerumah bapak kadus 6</li> </ul>	Desa Kelaten
4	Kamis, 24 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke SDN 02 Kelaten</li> <li>- Kunjungan ke SDN 01 Kelaten</li> </ul>	SDN Desa Kelaten
5	Jum'at, 25 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam bersama masyarakat dan aparatur desa</li> <li>- Kunjungan ke dusun 7 bersama akarang taruna dan PSHT</li> </ul>	Desa Kelaten
6	Sabtu, 26 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat bersama karamg taruna dusun 4 membahas HUT RI</li> <li>- Membuat Frame Anti Bullying untuk sosialisasi</li> </ul>	Desa Kelaten
7	Minggu, 27 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam sore bersama ibu ibu desa kelaten</li> <li>- Kerja bakti bersama warga dusun 2</li> </ul>	Desa Kelaten
8	Senin, 28 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi ke SDN 01 Kelaten</li> <li>- Survei UMKM Tusuk sate</li> <li>- Survei UMKM Es tung-tung</li> </ul>	Desa Kelaten
9	Selasa, 29 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi ke SDN 02 Kelaten</li> <li>- Menonton bola bersama warga dusun 06</li> </ul>	Desa Kelaten
10	Rabu, 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket ke balai desa</li> <li>- Mengerjakan input data warga kelaten</li> </ul>	Balai Desa Kelaten

11	Kamis, 31 Juli 2025	- Mengerjakan input data warga kelaten	Posko
12	Jum'at, 1 Agustus 2025	- Rapat Koordinasi agenda sosialisasi masyarakat - Mengerjakan input data warga kelaten	Desa Kelaten
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	- Kunjungan ke 2 ke UMKM Es tung tung - Pengajian rutin di kediaman kepala desa kelaten - Gotong royong bersama dusun 2 (mendekor kegiatan 17 an)	Desa Kelaten
14	Minggu, 3 Agustus 2025	- Berkunjung ke kediaman ibu ari dusun 1 - Mengerjakan input data warga kelaten - Gotong royong bersama dusun 2 (mendekor kegiatan 17 an)	Desa Kelaten
15	Senin, 4 Agustus 2025	- Piket ke balai desa - Mengerjakan undangan sosialisasi	Balai Desa Kelaten
16	Selasa, 5 Agustus 2025	- Mengunjungi UMKM Bengkel Furniture - Gotong royong di balai desa - Mengerjakan input data warga kelaten - Mengerjakan NIB UMKM Es tung tung Ojo Lali	Desa Kelaten
17	Rabu, 6 Agustus 2025	- Sosialisasi dengan para masyarakat desa kelaten	Desa Kelaten
18	Kamis, 7 Agustus 2025	- Menghadiri acara PKK Desa Kelaten - Kunjungan DPL Ke posko guna mengecek progress kinerja PKPM	Desa Kelaten
19	Jum'at, 8 Agustus 2025	- Mengerjakan input data warga kelaten - Mengerjakan desain banner UMKM Bengkel Furniture	Desa Kelaten
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	- Kunjungan ke Bengkel Furniture untuk pembuatan google maps dan desain banner	Desa Kelaten
21	Minggu, 10 Agustus 2025	- Gotong royong bersama dusun 5 - Pembuatan NIB di UMKM Bengkel Furniture	Desa Kelaten

22	Senin, 11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Picket rutin di balai desa</li> <li>- Mengerjakan input data warga kelaten</li> </ul>	Balai Desa Kelaten
23	Selasa, 12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyerahan proker individu ke UMKM terkait</li> <li>- Posyandu di poskesdes</li> <li>- Menghadiri bazar UMKM di dusun 2</li> </ul>	Desa Kelaten
24	Rabu, 13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekreasi bersama aparaturn desa dan ibu pkk</li> </ul>	Desa Kelaten
25	Kamis, 14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengahiri sosialisasi rembuk stanting di balai desa</li> <li>- Gotong royong 17 an di dusun 2</li> </ul>	Desa Kelaten
26	Jum'at, 15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi panitia lomba 17 an</li> </ul>	Desa Kelaten
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi panitia lomba 17 an</li> </ul>	Desa Kelaten
28	Minggu, 17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi panitia lomba 17 an</li> </ul>	Desa Kelaten
29	Senin, 18 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan sehat bersama dusun 5</li> </ul>	Desa Kelaten
30	Selasa, 19 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat acara perpisahan dengan aparaturn desa, ibu pkk dan warga desa kelaten</li> </ul>	Balai Desa Kelaten
31	Rabu, 20 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjemputan PKPM oleh pihak kampus</li> </ul>	Desa Kelaten

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Survei Kebutuhan untuk UMKM dan Calon Pelaku Usaha Affiliate di Desa Kelaten

Kegiatan awal yang dilakukan adalah survei terhadap pelaku UMKM dan masyarakat yang berminat memulai usaha melalui sistem *affiliate* marketing di

Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman, minat, dan kebutuhan masyarakat terkait peluang usaha berbasis afiliasi, sehingga dapat menjadi acuan dalam penyusunan materi seminar *softskill* yang tepat sasaran. Hasil survei juga diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pendapatan melalui pemasaran produk secara online. Survei ini difokuskan pada empat aspek utama, yaitu pemahaman konsep *affiliate marketing*, penggunaan *platform digital*, keterampilan membuat konten promosi, dan kebutuhan pelatihan *softskill* penunjang. Pada aspek pemahaman konsep, sebagian besar responden belum mengenal secara detail mekanisme kerja afiliasi, meskipun akrab dengan media sosial dan *marketplace*. Pada aspek penggunaan platform, *marketplace* seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada menjadi yang paling dikenal, disusul oleh media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok sebagai sarana potensial untuk promosi. Pada aspek keterampilan membuat konten, mayoritas responden belum memiliki keahlian khusus dalam desain atau pembuatan video, namun memiliki motivasi untuk belajar jika diberikan pelatihan yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil survei, minat masyarakat untuk mencoba usaha *affiliate* tergolong tinggi, tetapi masih terkendala oleh keterbatasan pengetahuan teknis, minimnya pengalaman praktis, dan belum adanya strategi pemasaran yang terarah. Oleh karena itu, program pembinaan yang dirancang mencakup pengenalan konsep *affiliate marketing*, pelatihan pembuatan konten promosi yang efektif, serta strategi meningkatkan penjualan secara digital. Dengan pelaksanaan seminar *softskill* ini, diharapkan masyarakat Desa Kelaten mampu memahami peluang usaha afiliasi, memanfaatkannya secara optimal, dan menjadikannya sebagai sumber penghasilan yang berkelanjutan sekaligus mendorong perkembangan ekonomi lokal.



*Gambar 2. 1 Seminar Softskill Untuk Membangun Minat Usaha Affiliate Dan UMKM Melalui Digital*

### **2.3.2 Pelaksanaan Seminar Softskill Affiliate Marketing**

Setelah dilakukan survei kebutuhan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan seminar *softskill* yang berfokus pada penguatan keterampilan dasar sebagai modal awal memulai usaha *affiliate marketing*. Kegiatan ini ditujukan bagi pelaku UMKM dan masyarakat Desa Kelaten yang tertarik menjalankan usaha afiliasi. Seminar dilaksanakan di Balai Desa Kelaten dengan dihadiri oleh perangkat desa, pelaku UMKM, pemuda desa, serta peserta hasil seleksi dari survei awal. Tujuan utama kegiatan ini adalah membekali peserta dengan keterampilan non-teknis yang sangat diperlukan dalam dunia pemasaran digital, khususnya dalam membangun jejaring, mempromosikan produk, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Materi seminar disajikan dalam bentuk presentasi *PowerPoint* yang dibagi ke dalam tiga topik utama. Pertama, *Public Speaking* yang membahas teknik berbicara di depan umum, membangun rasa percaya diri, dan menyampaikan pesan secara

meyakinkan, baik secara langsung maupun melalui media digital. Kedua, *Kreativitas* yang mengulas pentingnya menghasilkan ide-ide baru untuk membuat konten promosi yang menarik, mulai dari foto, video, hingga copywriting yang memikat calon pembeli. Ketiga, *Inovasi*, yang mendorong peserta untuk menemukan cara-cara unik dalam menjual produk, memanfaatkan tren pasar, dan mengadaptasi strategi sesuai perkembangan teknologi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi langsung, sehingga peserta dapat mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Pada akhir kegiatan, peserta diajak untuk menggabungkan ketiga *softskill* tersebut dalam simulasi promosi produk. Mereka diminta mempresentasikan ide promosi singkat, membuat konsep konten kreatif, dan mengajukan inovasi yang dapat membedakan strategi mereka dari pesaing. *Fasilitator* memberikan umpan balik langsung, memperbaiki teknik komunikasi, serta memberi saran untuk mengoptimalkan kreativitas dan inovasi. Dengan adanya seminar ini, diharapkan peserta memiliki bekal *softskill* yang kuat sehingga mampu menjalankan usaha *affiliate* secara efektif, membangun kepercayaan pasar, dan memanfaatkan peluang ekonomi digital secara berkelanjutan.

### **2.3.3 Pengabdian Masyarakat di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat.

#### **2.3.4.1 Sosialisasi Bullying Di SDN 1 dan SDN 2 Kelaten**

Selain program utama pendampingan legalitas usaha, penulis juga melaksanakan kegiatan tambahan berupa sosialisasi tentang pencegahan dan penanganan *bullying* kepada siswa di SDN 1 dan SDN 2 Kelaten. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai arti *bullying*, jenis-jenisnya, dampak negatif yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan menghadapinya.

Metode sosialisasi dilakukan dengan pendekatan yang interaktif, menggunakan media presentasi, video edukasi, dan diskusi bersama siswa. Penulis juga memberikan contoh-contoh perilaku positif yang dapat membangun rasa saling menghargai, kerja sama, dan empati di antara teman sebaya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya menjaga sikap dalam berinteraksi, menghindari perilaku yang merugikan orang lain, serta berani melaporkan jika menjadi korban atau mengetahui adanya kasus *bullying* di lingkungan sekolah.



*Gambar 2. 2 Sosialisasi Bullying di SDN 2 Kelaten*



*Gambar 2. 3 Sosialisasi Bullying di SDN 1 Kelaten*

#### 2.3.4.2 Kegiatan Imunisasi Rutin di Puskesmas

Selain melaksanakan program utama, penulis juga berpartisipasi dalam kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa Kelaten. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat, khususnya balita. Peran penulis dalam kegiatan ini meliputi membantu proses pendaftaran peserta posyandu, menimbang berat badan balita, mengukur tinggi badan, mencatat hasil pemeriksaan, serta membantu pembagian makanan tambahan bergizi. Selain itu, penulis juga ikut mendukung tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi singkat kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan, gizi seimbang, dan imunisasi.

Melalui keterlibatan ini, diharapkan pelayanan posyandu di Desa Kelaten dapat berjalan lebih efektif, serta masyarakat semakin sadar akan pentingnya memanfaatkan layanan kesehatan yang ada secara rutin.



Gambar 2. 4 kegiatan imunisasi di puskesmas

#### 2.3.4.3 Sosialisasi Berani Memulai Siap Berwirausaha

Selain program utama, kelompok PKPM juga melaksanakan kegiatan penyuluhan di Balai Desa Kelaten. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, pelaku usaha, dan

masyarakat umum yang tertarik untuk mengembangkan usaha. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat agar dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka dengan lebih terarah dan produktif. Penyuluhan dilakukan oleh anggota kelompok secara bergantian dengan membawakan empat materi utama, yaitu:

1. **Manajemen Keuangan Usaha** – Memberikan pemahaman tentang cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, pentingnya pencatatan keuangan, serta tips mengelola modal agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.
2. **Pemasaran** – Menjelaskan strategi memasarkan produk secara efektif, baik melalui media *offline* maupun *online*, termasuk cara memanfaatkan media sosial dan *marketplace* untuk memperluas jangkauan pasar.
3. **Affiliate Marketing** – Memperkenalkan konsep pemasaran afiliasi, di mana pelaku usaha dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk mempromosikan produk dan mendapatkan keuntungan bersama.
4. **Desain Produk** – Memberikan wawasan tentang pentingnya desain kemasan dan tampilan produk yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat konsumen dan daya saing di pasaran.

Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, dan tanya jawab, sehingga peserta dapat memahami dengan jelas setiap topik yang dibawakan. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat Desa Kelaten, memotivasi mereka untuk berani memulai usaha, dan mengembangkan potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan bersama.



*Gambar 2.5 Sosialisasi Berani Memulai Siap Berwirausaha*

## **2.4 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

### **2.4.1 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Untuk**

Kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat melalui seminar *softskill* untuk membangun minat usaha *affiliate* dan UMKM berbasis digital di Desa Kelaten memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Pelaku UMKM dan calon pelaku usaha memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya keterampilan *public speaking*, kreativitas, dan inovasi dalam mengembangkan usaha secara *online*. Pengetahuan ini membuka wawasan mereka untuk lebih percaya diri dalam memasarkan produk dan jasa, khususnya di *platform digital* dan sistem *affiliate*. Dampak langsung dari kegiatan ini terlihat pada peningkatan motivasi peserta untuk mencoba strategi pemasaran baru, seperti membuat konten promosi yang lebih kreatif di media sosial, memanfaatkan tren pasar, dan mengembangkan ide produk yang berbeda dari kompetitor. Selain itu, peserta juga mulai memahami cara membangun citra personal (*personal branding*) yang kuat, sehingga dapat meningkatkan daya tarik bisnis mereka di mata konsumen.

Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan UMKM lokal dan menciptakan peluang usaha baru berbasis digital di Desa Kelaten. Dengan adanya keterampilan yang telah dilatihkan, peserta memiliki bekal yang cukup untuk bersaing di pasar *online* yang semakin kompetitif, serta memperluas jaringan pemasaran melalui sistem *affiliate*. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangkitkan semangat kewirausahaan yang

berkelanjutan di masyarakat.

#### **2.4.2 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Untuk Mahasiswa**

Buat mahasiswa yang terjun langsung di PKPM, ini jadi pengalaman nyata yang tidak bisa didapat cuma di kelas. Mahasiswa belajar cara berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ada, dan memberikan solusi yang pas. Lewat kegiatan ini, memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan *softskill* untuk usaha *affiliate* dan UMKM berbasis digital. Melalui keterlibatan langsung, mahasiswa dapat mengasah keterampilan *public speaking*, kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Mereka juga belajar beradaptasi dengan kondisi lapangan, memahami karakteristik peserta yang beragam, serta membangun komunikasi efektif dengan masyarakat. Selain meningkatkan kompetensi, kegiatan ini membuka wawasan mahasiswa mengenai peluang bisnis digital dan strategi pemasaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan karir maupun usaha mandiri di masa depan.

#### **2.4.3 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu Pemerintah desa untuk mengenalkan potensi desa pada masyarakat luas. Melalui kegiatan seminar *softskill*, warga mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya *public speaking*, kreativitas, dan inovasi sebagai modal utama dalam membangun usaha berbasis digital, termasuk sistem *affiliate marketing*. Peserta juga jadi lebih percaya diri memasarkan produk mereka secara *online*, memahami strategi membuat konten promosi yang menarik, serta menemukan ide-ide inovatif yang dapat membedakan usaha mereka dari kompetitor. Selain itu, masyarakat kini memiliki gambaran yang lebih jelas bahwa memanfaatkan teknologi digital dalam berbisnis tidaklah rumit dan bisa dilakukan dengan modal yang terjangkau. Selain itu, lewat sosialisasi anti-*bullying* di

sekolah, anak-anak jadi lebih sadar untuk saling menghargai dan nggak melakukan tindakan yang bisa menyakiti teman. Kegiatan di Posyandu juga membantu warga lebih perhatian sama kesehatan anak dan ibu hamil. Ditambah lagi, penyuluhan di Balai Desa bikin warga dapat ilmu baru tentang keuangan, pemasaran, *affiliate marketing*, sampai desain produk, yang bisa langsung diterapkan buat usaha mereka.